

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra erat kaitannya dengan kehidupan seorang pengarang, penyebab utama lahirnya karya sastra adalah pengarangnya sendiri. Setiap pengarang memiliki karya-karya yang berbeda. Karya sastra hadir untuk dibaca, dinikmati dan dimanfaatkan untuk mengembangkan wawasan. Hal ini menyebabkan karya sastra menjadi kompleks sehingga memiliki berbagai kemungkinan penafsiran dalam memahami karya sastra tersebut. Berawal dari inilah kemudian muncul berbagai teori untuk mengkaji karya sastra, termasuk novel. Menurut Syarifudin (2015:40) novel dapat dimaknai sebagai kisah cerita hidup manusia dalam peristiwa yang luar biasa sehingga melahirkan konflik yang menjurus pada perubahan nasib pelakunya.

Di dalam sebuah novel terdapat unsur pembangun yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Menurut Nugriyantoro (2013:30) unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan suatu teks hadir sebagai teks sastra, unsur yang secara faktual akan dijumpai seorang pembaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita unsur intrinsik yang dimaksud ialah peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa.

Unsur ekstrinsik merupakan unsur yang berada di luar teks sastra itu, tetapi secara tidak langsung memengaruhi bangun atau sistem organisme teks sastra. Atau secara lebih khusus ia dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang memengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun sendiri tidak ikut di dalamnya . Nurgiyantoro (2013:30).

Pengajaran sastra merupakan bagian dari penyelenggaraan pendidikan nasional, yakni mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang oleh pribadi, masyarakat, bangsa dan negara. (Emzir & Rohman 2017:277)

Novel Konspirasi Alam Semesta tidak hanya tentang soal cinta kepada kekasih, novel ini juga mengangkat cerita keluarga yang begitu menyentuh, cinta terhadap tanah air, keinginan, dan kekecewaan Juang dalam membahagiakan Ibu tercintanya. Keteguhan dan usaha Ayah Ana untuk menyelamatkan nyawa putrinya (Ana) juga sangat menyentuh. Kita jadi kembali diingatkan soal betapa luar biasanya sosok Ibu dan Ayah yang kita miliki, sekalipun mereka bukan sosok yang sempurna.

Setelah dicermati karya sastra khususnya novel yang dapat memberikan stimulus positif kepada siswa berdasarkan pada pesan-pesan di dalamnya yang pada proses pembelajaran diharapkan agar siswa mampu mengaktualisasikan setiap pesan moralitas tersebut untuk memperbaiki atau menata sifat dan perilakunya terhadap sesama teman, guru dan masyarakat luas sebagai bentuk dari realisasi tujuan pendidikan khususnya pendidikan karakter. Alasan tersebut yang membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian kemampuan menganalisis tokoh dan penokohan novel Konspirasi Alam Semesta karya Fiersa Besari siswa kelas XI SMA Negeri 11 Halmahera Barat'

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 11 Halmahera Barat dalam menganalisis tokoh dan penokohan novel Konspirasi Alam Semesta, Karya Fiersa Besari?

2. Seberapa besar kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 11 Halmahera Barat dalam menganalisis tokoh dan penokohan novel Konspirasi Alam Semesta, karya Fiersa Besari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 11 Halmahera Barat dalam menganalisis tokoh dan penokohan novel Konspirasi Alam Semesta, karya Fiersa Besari .
2. Menjelaskan seberapa besar kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 11 Halmahera Barat dalam menganalisis tokoh dan penokohan novel Konspirasi Alam Semesta, karya Fiersa Besari

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai positif bagi dunia pendidikan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik khususnya mengenai strategi pembelajaran guru, penciptaan suasana belajar kelas yang nyaman dan kondusif, serta kemampuan menganalisis novel, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

2. Manfaat Praktis

a. Kepada Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan pemahaman bagi mahasiswa.

b. Kepada Siswa

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa untuk berbagai keperluan, dibidang sastra khususnya menganalisis roman lebih baik lagi.

c. Kepada Guru

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan kepada guru yang berfungsi sebagai bahan evaluasi kinerjanya dalam mengajarkan siswa tentang menganalisis novel dan diharapkan guru bisa meningkatkannya.